

PEMBERDAYAAN SANTRI MELALUI KREASI BATIK NUSANTARA

“SUNDRA JAGAT”

PONDOK PESANTREN SUNAN DRAJAT LAMONGAN

Muhammad Haris¹⁾, Abdul Khamid²⁾, Afif Fudin³⁾, Abul A’la Al Ma’adudi⁴⁾, Moh. Mu’amarul Ma’aruf⁵⁾, Moh. Lutfi Izaki⁶⁾, Mohammad Lucky P⁷⁾

Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan, Indonesia

Email: muhammadharis@insud.ac.id¹⁾, chamid663@gmail.com²⁾,
fudin3009@gmail.com³⁾, abulaladudix49@gmail.com⁴⁾,
muamarulmuhammad@gmail.com⁵⁾, lutfiizaki84@gmail.com⁶⁾,
muhamammadlucy680@gmail.com⁷⁾

Diterima :
21 Juni 2022

Direview :
22 Juni 2022

Disetujui :
24 Juni 2022

Abstrak: Pendampingan ini bermaksud untuk mengembangkan asset asrama al maliki pondok pesantren sunan drajat lamongan untuk menjadi asrama percontohan dalam bidang pengembangan potensi pembuatan batik nusantara menggunakan metode *Training of Trainer* (TOT) dengan cara pemberian materi pemahaman, kemudian dilanjut dengan peraktek langsung oleh santri Asrama Al-Maliki. Berdasarkan hasil pendampingan metode *Training of Trainer* (TOT) dapat disimpulkan bahwa pendampingan dalam pemberdayaan santri melalui kereasi batik nusantara santri al maliki dalam pelatihan untuk membuat suatu prodak unggulan santri di asrama al maliki tidak akan berhasil jika tidak ada kerjasama dan partisipasi aktif dari subjek pendampingan, asrama, Yayasan, terutama lembaga. Di era reformasi dan semangat desentralisasi ini, pesantren perlu dikelola lebih proaktif bagi masa depan santri sebagai sumberdaya manusia yang berkualitas dan berakhlakul karimah. Untk mencapai tujuan tersebut diperlukan kompetensi-kompetensi sebagai sumberdaya manusia yang professional.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Pelatihan dan Ber kreasi.

Abstract: This assistance is intended to develop the assets of the Al Maliki boarding school, Sunan Drajat Islamic Boarding School, Lamongan, to become a pilot dormitory in the field of developing the potential for making Indonesian batik using the Training of Trainer (TOT) method by providing understanding materials, then followed by direct practice by students of Al-Maliki Dormitory. . Based on the results of the assistance of the Training of Trainer (TOT) method, it can be concluded that assistance in empowering students through the creation of Nusantara batik santri al Maliki in training to make a superior product for students in the Al Maliki dormitory will not succeed if there is no cooperation and active participation from the mentoring subject, dormitories, foundations, especially institutions. In this era of reform and the spirit of decentralization, Islamic boarding schools need to be managed more proactively for the future of santri as quality human resources and have good morals. To achieve this goal, competencies are needed as professional human resources.

Keywords: Mentoring, Training, Leadership.

Pendahuluan

Menurut *Green & Haines* (2015) dalam *Asset Based and Community Development* menjelaskan bahwa terdapat 7 modal yang bisa dikembangkan dalam ABCD yaitu :

1. Modal fisik (physical capital) yang terdiri dari bangunan dan infrastruktur
2. modal finansial (financial capital) yang berupa dukungan keuangan
3. modal lingkungan (environmental capital) berupa potensi alam
4. modal teknologi (technological capital) yang berupa teknologi digital
5. modal manusia (human capital) yang berupa sumber daya manusia
6. modal sosial (social capital) yang berupa perilaku
7. modal spiritual (spiritual capital) yang berupa pemberian bantuan empathy, perhatian, dan kasih sayang.¹

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa sebagai bagian integral Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan mendidik dan melatih mahasiswa untuk bekerja secara interdisipliner dan *interrelationship* dalam menemukan, merumuskan dan memecahkan masalah, dalam kesempatan KKN INSUD 2021 di waktu Pandemi ini kami berkesempatan dalam konsep Pemberdayaan santri yang berada di Asrama Al-Maliki PPSD, penyusunan program – program kegiatan dan pelaksanaannya secara mandiri.

Adapun Dosen Pendamping Lapangan (DPL) dan mahasiswa saling berkomunikasi aktif, dalam mengetahui permasalahan di lapangan yang tentu saja mensurvey terlebih dahulu sebelum melakukan sesuatu dengan bertujuan pendampingan santri bukan membuat santri mengalami ketergantungan pada berbagai program yang terjadwal. Sehingga ditemukan tujuan dari KKN adalah memandirikan santri dan meningkatkan kemampuan untuk kemajuan bersama menjadikan pondok pesantren yang maju dan berkembang melalui Asrama Al Maliki.

Kemajuan dan perkembangan pesantren sangat tergantung pada kemampuan dan karisma sosok kiai. Ujar (K.H Abdul Ghofur Pengasuh Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan) Dalam tariqat pondok pesantren sunan drajat lamongan ini adalah tariqat pendidikan, dalam pondok pesantren sunan drajat lamongan ini terdiri dari lembaga pendidikan mulai dari pendidikan formal maupun non formal, pendidikan formal mulai dari tingkat PAUD hingga Perguruan Tinggi.

Metode Pelaksanaan

Untuk dapat mengetahui potensi santri asrama al maliki Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan kami menggunakan beberapa metode untuk penyaringan santri yang berkopetensi di bidang kreasi seni maupun menggambar, yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari santri dan perilaku yang dapat diamati. Dalam hal ini kata-kata tertulis tentang pengembangan kereasi dalam membuat batik tulis

¹ Green Haines, *Asset Building & Community Development*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2015), 43

nusantara, Dan prinsip ini kami menggunakan metode *Training of Trainer* (TOT) sebuah pelatihan khusus bagi santri dan akan menjadi Trainer yang akan mengajarkan teknik – tekni yang suda di dapatkan.²

Aset bukanlah sesuatu yang ada begitu saja atau bukanlah kepemilikan atas sesuatu. Lebih tepatnya aset merupakan hak atau klaim yang berhubungan dengan properti baik konkret maupun abstrak. Hak dan klaim ini dilindungi oleh adat, konvensi atau hukum, sedangkan kepemilikan pribadi adalah klaim sosial seseorang untuk menggunakan ataupun melarang menerima keuntungan dari hak-hak tertentu.³

Adapun lokasi pemberdayaan ini kami laksanakan di asrama Al Maliki, Salasatu asrama tertua di dalam Pondok Pesantren Sunan Drajat Paciran Lamongan Jawa Timur.

1. Discovery

Dalam kesempatan KKN ABCD INSUD 2021 kami memilih tempat kkn di asrama Al Maliki, dengan sejarah asrama tertua di dalam Pondok pesantren Sunan Drajat Lamongan, pada saat ini asrama Al Maliki di tempati santri yang masih di bangku Sekolah Menengah Pertama, dengan satu satunya pendidikan formal yng berbasis Negeri, kami melihat potensi yang luarbiasa di dalam asrama Al Maliki ini, Sehingga kami berusaha membuat sala satu aset dengan harapan sebagai asrama percontohan.

2. Dream

Dengan potensi santri Al Maliki kami berharap asrama ini kan menjadi salah satu arama yang akan membuat trobosan baru / sejarah dimana asrama ini bisa menjadi asrama percontohan di bidang pengembangan kereasi santi dalam pembuatan prodak santri Pondok Pesantren Sunan Drajat.

3. Design

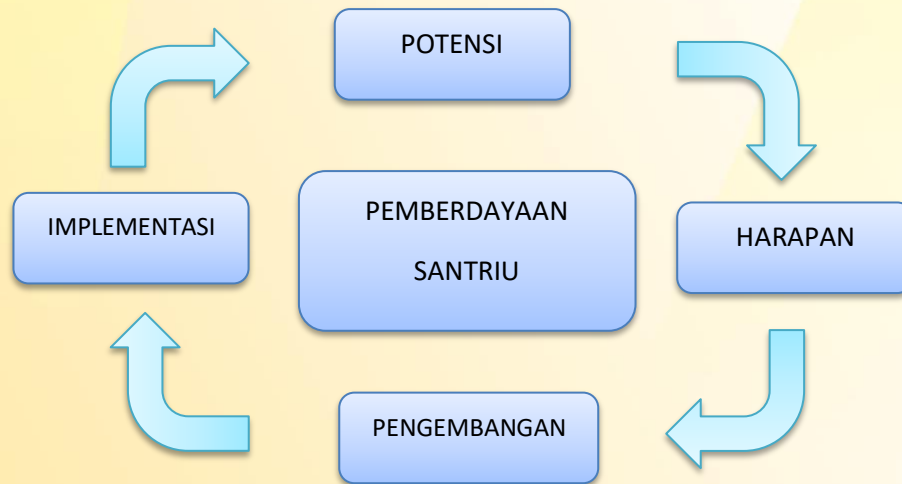
Dengan hasil diskusi dan monitoring yang kami lakukan di asrama Al Maliki kami melihan potensi dalam kreasi mengambar / melukis oleh santri asrama Al Maliki, bahkan ada santri yang suda perna juara dalam lombah kaligrafi, disini pun kami berfikir untuk membuat satu wadah / pemberdayaan santri untuk meningkatkan kreativitas santri Al Maliki.

4. Destny

Pada kesempatan ini kami berusaha mengimplementasikan yang suda kami rumuskan pada tahap Desing, untuk mewjutkan suatu kereasi yang akan menjadi aset bagi Asrama Al Maliki, dengan melalui program Pemberdayaan Santri Melalui Kreasi Batik Nusantara “Sundra Jagat”, yang akan mewjutkan satu prodak unggulan dari asrama Al Maliki Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan.

² Rahardjo Adisasmita, *Pembangunan Perdesaan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 58.

³ Michael Sherraden, “Aset Untuk Orang Miskin Perspektif Baru Usaha Pengentasan Kemiskinan,” (Jakarta : Pt Rajagrafindo Persada, 2006), hal 135.



Dalam metode KKN ABCD ini (Asset Based Community Development) dalam artian kita analisis atau kita cari sebuah potensi yang ada dalam tempat yang kita tuju dalam kkn itu tersebut, dan kita kelompokkan menjadi sebuah community dan kita melakukan pendampingan tersebut. dalam pelaksanaan ini mulai dari tanggal 08 Agustus 2021 sampai dengan 02 September 2021, dalam pembukaan kkn abcd insud lamongan 2021 pembukaan mulai hari rabu malam kamis 11 September 2021 dan dihadiri oleh DPL (Muhammad Haris, M.Pd.I).

Dalam tahap discovery ini kami mencari tau dan menggali asset yang dimiliki tersebut yang pernah dicapai dalam sebuah perjalanan, Dalam Tahap Dream ini kami dan teman-teman menganalisis dan mencari sebuah masukan dan jalan keluar memberikan sebuah kegiatan atau menawarkan sebuah program pemberdayaan yang kita realisasikan, perubahan apa yang dapat kita jalankan dalam mewujudkan impian tersebut.

Dalam Tahap Define ini melakukan sebuah diskusi kelompok dalam suatu komunitas secara bersama-sama dengan melakukan pemetaan asset yang dimiliki oleh asrama al maliki.

Dalam Tahap Design ini kami dari kelompok 02 Devisi III melakukan sebuah perencanaan dan mendesign apa yang kita angkat dari potensi santri asrama al maliki bertujuan untuk membuat program yang sudah kita rancang dan mulai dari awal hingga akhir, berkat dorongan dan koordinasi dengan pengurus asrama al maliki dalam kegiatan kami, sehingga dalam berjalannya program kerja pemberdayaan sandri di bidang pembuatan batik tulis maupun menjadi wadah / aset bagi asrama al maliki dan tersusun dengan baik.

Dalam tahap Desteny ini merupakan tahap perjalanan roda kegiatan pendampingan pemberdayaan santri kami melalui evaluasi dari tahapan koordinasi sampai tahapan pengembangan potensi santri dalam proyek pembuatan batik asrama al maliki.

Hasil dan Pembahasan

A. Observasi tempat pelatihan

14 Agustus 2021, observasi tempat pelatihan, Rumah Bapak Saiful di sendang agung kec, Paciran Kab, Lamongan. Untuk mengumpulkan data dalam memilih mentor pelatihan batik KKN INSUD Kelompok 2 Devisi III, disini kami melihat beberapa hasil kerajinan batik yang di buat bapak Saiful dan istrinya dan beberapa pengalaman beliau kerja sama dengan team KKN Universitas yang ada di jawa timur, sehinga kami menentukan tempat bapak saiful menjadi tutor untuk pelatihan batik KKN INSUD kelompok 2 Devisi III

B. Rekrutmen Peserta Pelatihan Batik

16 Agustus 2021, kami menjalankan program pemilihan peserta di Asrama Al-Maliki, dari kegiatan ini kami mendapatkan empat peserta yang mempunyai potensi dalam bidang mengambar bahkan dua anak dari empat peserta suda pernah mendapatkan juara kaligrafi, sehinga kami muda mengembangkan potensi santri untuk di aplikasikan dalam bentuk batik tulis.

C. Pelatihan Batik Tahap 1

20 Agustus 2021, pemahaman dan pelatihan batik tulis tahap 1, di kesempatan ini para santri pelatihan batik maupun dari Team KKN mendapatkan ilmu terkait pembuatan batik tulis, setelah ada penjelasan singkat dari tutor peserta pelatian di arahkan untuk peraktek pembutan batik secara langsung,

D. Pelatihan Batik Tahap 2

23 Agustus 2021, pelatihan pewarnaan batik tulis, di kesempatan ini para santri pelatihan mendapatkan materi untuk pewarnaan kain batik, selain mewarnaik para santri pelatihan mendapatkan ilmu bagaimana cara untuk meracik pewarna batik menggunakan beberapa pewarnaan dang dengan takaran yang suda di tentukan sebagai formula dalam pembuatan batik tulis.

Berikut bahan – bahan untuk pewarnaan :

Pewarnaan 1 :

- Soda api
- ASG – ASBO
- Garam merah / pewarnaan merah

Beberapa bahan – bahan ini di aduk menjadi satu menggunakan air hangat dengan takaran 25gram pewarna 500 mili air bisa untuk mewarnai 2 meter kain batik, untuk pewarnaan dengan bahan – bahan di atas cara pengeringannya tidak boleh terkena sinar matahari.

Pewarnaan 2 :

- Garam ungu / Pewarna ungu
- Garam hijau / Pewarna hijau

Satu warna di larutkan dengan menggunakan air dingin dengan takaran 25gram

pewarna, 500mili air bisa untuk 2 meter kain batik, untuk formula ini cara pengeringannya harus terkena matahari,

Proses kunci :

- Water cres / obat pembangkit

Water cres dilarutkan dengan air, dengan takaran 60gram water cres, 1,25mili air bisa untuk 2 meter kain batik, obat ini difungsikan untu mengunci pewarnaan dan bati supaya tidak pudar ketika kenak air / saat di cuci.

E. Pembuatan Layout Dapur Produksi Asrama

25 Agustus 2021 kami dari team KKN INSUD kelompok 2 Devisi III mebuat Layout Dapur produksi batik Asrama Al-Maliki, di sini beberapa bahan seperti :

- Canting
- Malem
- Pewarna
- Obat pewarnaan
- Kain
- Kompor
- Wajan
- LPG
- Serta Layout dapur produksi

Kami sediakan untuk peraktek dan mengembangkan kereasi batik Santri Asram Al-Maliki yang suda di dapatkan dalam beberapa pelatihan,

F. Produksi Batik Di Asrama

27 Agustus 2021 – 01 September 2021, dalam kesempatan ini kami melakukan pendampingan dan praktek pembuatan batik di asrama Al-Maliki, dengan tujuan sebagai salasatu kegiatan asrama / pemberdayaan sanrti,

G. Kunjungan LP3M Di Dapur Produksi Batik Asrama Al-Maliki

02 September 2021 dari kelompok 2 Devisi III melaksanakan penutupan masa pengapdian KKN di Asrama Al-Maliki dengan penyerahan aset dapur produksi kepada Asrama Al-Maliki, sekaligus monitoring LP2M oleh bapak Ulum Dan Pak Muslih untuk berkunjung di dapur produksi batik Asrama Al-Maliki.



Kesimpulan

Kegiatan KKN kelompok 2 Devisi III adalah sebagai **Pilot Project** (proyek Percontohan) dengan metode **Training of Trainer**, dalam pemberdayaan santri asrama yang ada di Pondok Pesantren Sunan Drajat, berdasarkan Background PPSD sebagai pondok mandiri yang menguatkan Ekonomi pondok yang menghasilkan Jasa atau Prodak unggulan Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan, dengan kesempatan ini kami membuat Project **pemberdayaan santri melalui kreasi batik nusantara “sundra jagat”** untuk menyalurkan kreasi asantri dalam mewujudkan kemandirian Asrama dan mempunyai prodak unggulan, sehingga dapat di kembangkan secara bertahap, untuk menjadi salasatu contoh Asrama yng memiliki prodak unggulan.

Ucapan Terima Kasih

Puji dan syukur Team KKN kelompok 2 Devisi III panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan kasih karunia-Nya yang memberikan kesehatan dan kesempatan pada team KKN Kelompok 2 Devisi III sehingga Laporan ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan kegiatan berjudul **pemberdayaan santri melalui kreasi batik nusantara “sundra jagat”** disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik, dalam standarisasi penilaian Kuliah Kerja Nyata KKN ABCD INSUD 2021. Dalam menyelesaikan program ini banyak kendala yang dihadapi team KKN kelompok 2 Devisi III dan dapat diselesaikan berkat bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang akhirnya penulisan pelaporan ini dapat diselesaikan sebagaimana adanya.

Referensi

- Green Haines, Asset Building & Community Development, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2015), 43
- Rahardjo Adisasmita, Pembangunan Perdesaan (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 58.
- Michael Sherraden, “Aset Untuk Orang Miskin Perspektif Baru Usaha Pengentasan Kemiskinan,” (Jakarta : Pt Rajagrafindo Persada, 2006), hal 135.

Penulis Pertama : Muhammad Haris
Penulis Kedua : Abdul Khamid
Penulis Ketiga : Afif Fudin
Penulis Keempat : Abul A'la Al Ma'adudi
Penulis Kelima : Moh. Mu'amarul Ma'aruf
Penulis Keenam : Moh. Lutfi Izaki
Penulis Ketujuh : Mohammad Lucky P

E-mail: muhammadharis@insud.ac.id
E-mail: achamid663@gmail.com
E-mail: fudin3009@gmail.com
E-mail: abulaladudix49@gmail.com
E-mail: muamarulmuhammad@gmail.com
E-mail: lutfiizaki84@gmail.com
E-mail: muhamammadlucy680@gmail.com